

Implementasi Kurikulum Iman dan Al-Qur'an bagi Anak 5-12 Tahun di Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung

Agi Wildan Firmansyah, Aep Saepudin, Eko Subiantoro

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

agiwildan8@gmail.com, aepsaepudinunisba@gmail.com, ekosubiantoro14@gmail.com

Abstract—It is motivated by educational problems regarding the lack of curriculum management which is increasingly threatened. The planting of faith and character education that has been threatened can be seen from the increasing number of students who behave negatively towards a teacher. The lack of curriculum management, as well as the role of teachers in fostering students' faith are the causes of character deviations. This study aims to determine the background of the process of implementing, planning, implementing, and evaluating the faith curriculum and the Qur'an for children aged 5-12 years at Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung. This research was conducted using a descriptive qualitative approach and descriptive analytical method. This research technique uses observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. The resource persons for this research are directly to the head of the Kuttab, the curriculum field, the coordinator for the faith field, and the coordinator for the Koran field. The results obtained in field management show that Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung applies the faith curriculum and the Qur'an, namely: 1.) The background of the faith and al-Qur'an curriculum follows the Prophet's education which educates generations in stages. 2.) Implementation of the curriculum of faith and the Koran through several stages, namely: exemplary, learning with parents, teaching the Shari'a in stages, educating gently, enforcing rules, habituation. 3.) Evaluation, has several stages, namely: daily, weekly reflection involving all parties of Kuttab Al-Fatih Cileunyi.

Keywords—*Implementation, Faith Curriculum, Al-Qur'an Curriculum.*

Abstrak—Hal ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pendidikan mengenai minimnya pengelolaan kurikulum yang semakin terancam. Penanaman pendidikan iman dan karakter yang sudah terancam terlihat dari semakin banyaknya siswa yang berperilaku negatif terhadap seorang guru. Kurangnya pengelolaan kurikulum, serta peran guru dalam membina keimanan siswa menjadi penyebab terjadinya penyimpangan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang proses implementasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum iman dan al-Qur'an untuk anak usia 5-12 tahun di Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode deskriptif analitis. Teknik penelitian ini

menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Narasumber untuk penelitian ini adalah langsung kepada ketua kuttab, bidang kurikulum, koordinator bidang iman, dan koordinator bidang mengaji. Hasil yang diperoleh dalam pengelolaan lapangan menunjukkan bahwa Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung menerapkan kurikulum iman dan al-Qur'an, yaitu: 1.) Latar belakang kurikulum iman dan al-Qur'an mengikuti pendidikan Nabi yang mendidik generasi secara bertahap. 2.) Implementasi kurikulum akidah dan Alquran melalui beberapa tahapan, yaitu: keteladanan, belajar bersama orang tua, mengajarkan syariat secara bertahap, mendidik dengan lembut, menegakkan aturan, pembiasaan. 3.) Evaluasi, memiliki beberapa tahapan yaitu: harian, refleksi mingguan yang melibatkan seluruh pihak Kuttab Al-Fatih Cileunyi.

Kata Kunci—*Implementasi, Kurikulum Iman, Kurikulum Al-Qur'an.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal utama bagi berkembangnya suatu bangsa, dengan pendidikan akan memunculkan seorang manusia yang mampu memberikan kontribusi penting terhadap masyarakat. Kehidupan bisa mudah untuk dimaknai oleh sebuah pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan harus mempunyai mutu yang dapat dipertanggung jawabkan agar mampu menjawab tantangan zaman. Dalam dunia pendidikan begitu banyak upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh berbagai pihak. Upaya tersebut muncul oleh kesadaran betapa pentingnya peran pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa (*Nation Character Building*) untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga kualitas pendidikan sanagat menentukan harkat dan martabat suatu bangsa.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan memerlukan adanya acuan yang jelas sebagai pedoman terlaksananya pelaksanaan proses pendidikan, yang dinamakan kurikulum. acuan tersebut terdiri dari komponen tujuan, komponen isi, komponen metode, dan juga komponen evaluasi. Dari berbagai pakar kurikulum mengukapkan bahwa jantungnya pendidikan ialah

implementasi kurikulum iman dan Al-Qur'an bagi anak usia 5-12 tahun di Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung.

Adapun lokasi penelitian yang dituju bertempat di Kuttab Al-Fatih yang terletak di kampung Cibiru Beet, Rt/Rw. 03/15, Cileunyi Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Kode Pos: 40622. Penulis mengambil lokasi penelitian di Kuttab Al-Fatih ini karena Kuttab Al-Fatih ini mempunyai kurikulum yang menarik dalam pendidikan yang jarang ditemukan di sekolah-sekolah umum. Kurikulum yang menarik itu adalah Kurikulum iman dan Al-Qur'an, di mana Kuttab Al-Fatih sangat berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan juga ulama-ulama salafushaleh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sebagai berikut:

a. Teknik Observasi (studi lapangan)

Kegiatan observasi ini dilakukan peneliti guna mengetahui gambaran umum kurikulum iman dan Al-Qur'an bagi Anak Usia 5-12 Tahun yang terdapat di Kuttab Al-Fatih, dan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dengan mengamati kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan peneliti di kelas Kuttab Awal dan kelas Qonuni, lingkungan sekolah, dan ruang guru guna melihat situasi dan kondisi juga pelaksanaan yang dilakukan.

b. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara ini diadakan secara langsung dan tersruktur kepada pihak-pihak yang terkait dan berperan dalam penerapan atau Implementasi Kurikulum Iman dan Al-Qur'an yang terdapat di Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung. Wawancara akan dilakukan kepada: (1) Kepala Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung, (2) Bidang Kurikulum, (3) Koordinator Kuttab Awwal/Qonuni.

Peneliti menggunakan teknik wawancara karena dengan teknik wawancara ini, peneliti akan mendapatkan data atau informasi secara akurat dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai penerapan atau implementasi kurikulum iman dan Al-Qur'an bagi anak Usia 5-12 tahun di Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung.

c. Teknik Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendukung data-data yang telah diperoleh. Hal-hal yang didokumentasikan berupa gambar atau foto keadaan yang terdapat di lapangan, perekam suara hasil wawancara kepada pihak yang berkaitan, dan tulisan apabila peneliti mencatat data yang dilakukan saat wawancara, peneliti juga meminta dokumentasi berupa *soft file* kurikulum yang terdapat di Kuttab guna melihat prosedur dan format terkait RKK (Rencana Kegiatan Kuttab), BBO (Belajar Bersama Orang tua) yang merupakan penunjang dari implementasi kurikulum yang dilaksanakan, juga modul

alam yang menjadi panduan dalam proses pembelajaran, serta hal lainnya yang mendukung penyempurnaan yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Analisis Data

Beberapa tahapan dalam menganalisis data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Adapun data-data penelitian dari pihak sekolah, hasil dokumentasi yang didapatkan terkait dengan Kuttab Al-Fatih di kelas Kuttab Awal 1, peneliti memilih wawancara sebagai hal pokok yang dianalisis atau dipakai dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data.

Data yang diperoleh dan telah dianalisis melalui analisis kualitatif, akan disajikan dengan deskriptif, menyajikan data kedalam pola agar mudah untuk dimengerti. Penyajian data dilakukan agar lebih mempermudah peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Untuk selanjutnya data dituangkan dalam suatu uraian singkat, baik bagan atau sejenisnya untuk memperlihatkan hubungan antar subjek penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti berusaha untuk melakukan verifikasi agar dapat menarik hasil penelitian dengan mencari makna dari pengamatan yang telah diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Pada tahap ini, penulis mencoba untuk menarik simpulan dari data-data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian. Sehingga pada akhir analisis dapat ditarik kesimpulan dari data-data yang menunjukkan terkait Implementasi Kurikulum Iman dan Al-Qur'an Bagi Anak Usia 5-12 Tahun.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Perencanaan Tujuan, Materi, dan Struktur Organisasi Dalam Kurikulum iman dan Al-Qur'an Bagi Anak Usia 5-12 Tahun Di Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung

a. Perencanaan tujuan kurikulum iman dan Al-Qur'an bagi anak usia 5-12 tahun di Kuttab Al-Fatih Cileunyi

Latar belakang perencanaan dari tujuan Kurikulum Iman dan Al-Qur'an yang dirancang oleh Ust. Budi Ashari dan guru-guru Awwal kuttab 5 tahun lamanya sebelum pada akhirnya diresimkan, ini berangkat dari kegundahan, kegelisahan beliau-beliau tentang pendidikan islam yang semakin hari semakin terkikis, hal ini terjadi dikarenakan pencapaian akademis peserta didik menjadi perhatian. Dalam komponen kurikulum, Tujuan merupakan komponen penting yang mempengaruhi komponen lain

dalam sebuah sistem pendidikan. Tujuan dari Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung sendiri adalah melahirkan generasi gemilang diusia belia. Hal ini disampaikan oleh Ust. Egi Rusiandi S.pd.I.

Atas dasar ini Kuttab Al-Fatih hadir ditengah-tengah pendidikan Indonesia yang sepenuhnya full berbasikan islam, mengajarkan pendidikan yang berkarakter islami pada generasi dini dengan mengikuti dan menerapkan cara-cara Rasulullah dalam mendidik, karena kuttab menyadari bahwa sebetulnya umat islam mempunyai pedoman yang sangat bijak dan begitu simple yakni kemukjizatan Al-Qur'an sampai akhir zaman. Akan tetapi dari kita belum sepenuh hati untuk mempelajari dan mengamalkannya sehingga samapai saat ini pendidikan barat yang lebih dominan.

Tujuan kurikulum kuttab Al-Fatih ini sebetulnya merujuk terhadap visi dan misinya yaitu :” melahirkan generasi gemilang diusia gemilang”. Berawal dari kegeliasahan dan kegundahan guru-guru di pusat yaitu orang-orang awalun kuttab Al-Fatih tentang pendidikan di zaman sekrang ini sangat “mubazir”, sedangkan dalam isalm tidak mengenal konsep “mubadzir” melihat islam dahulu melahirkan generasi yang gemilang di usia belia, seperti halnya imam Syafi’i di usia 7,5 tahun sudah menyelesaikan hafalannya bahkan diusia 15 tahun sudah menjadi Mujtahid, kemudian dalam kepemimpinan, ada Muhammad Al-Fatih itu contoh dari sekian bnayak generasi terdahulu yang berhasil dengan konsep islam menjadi pemimpin di usia 21 tahun menjadi khlaifah, dan ini tidak jauh-jauh dari kurikulum iman dan Al-Qur'an. Sebagaimana landasannya dari perkataan jundub: kita itu di ajari iman sebelum Qur'an, maka ketika dibacakan Qur'an menambah keimanan. Kurikulum ini tujuannya untuk mencetak generasi yang gemilang diusia belia menurut konsep islam sesuai urutannya, yaitu iman sebelum Qur'an kemudian Adab sebelum ilmu. Hal tersebut selaras dengan persoalan religiusitas dalam kurikulum 2013 yang lebih diarahkan pada aspek sikap spiritual yang dipahami sebagai cara pandang tentang hakikat diri termasuk menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Sikap spiritual mencakup suka berdo'a, senang menjalankan ibadah shalat atau sembahyang, senang mengucapkan salam, selalu bersyukur dan berterimakasih, dan berserah diri.

b. Isi/Materi Yang Digunakan Kurikulum Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung

Kurikulum yang berbeda dari kebanyakan lembaga pendidikan hari ini, Bukan semata-mata agar tampil berbeda dari lembaga lain, sejatinya kurikulum yang dibawa adalah kurikulum yang telah lama hadir kurang lebih 1400 hijriah yang lalu. Kurikulum inilah yang berhasil melahirkan generasi terbaik yang mampu menguasai dan memakmurkan bumi. Yakni kurikulum Nabi Muhammad *Shallahu 'Waalaihi Wassalam*.

Kurikulum kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung ini didukung oleh dua bidang yakni koordinator bidang Iman

dan koordinator bidang Al-Qur'an. Adapun muatan materi atau isi yang diajarkan di Kuttab Al-Fatih antara lain: Ilmu Al-Qur'an dan Tahfidzul Qur'an,

TABEL 1. MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran	
I. Muatan Khusus	A. Karakter Iman 1) Pemahaman 2) Sikap
	B. Al-Qur'an 1) Adab 2) Tahfidz
II. Mufarroqot	A. Matematika
	B. Bahasa Indonesia
	C. Ilmu Pengetahuan Alam
	D. Ilmu Pengetahuan Sosial
III. Muatan Penunjang	A. Keterampilan Fisik/Olahraga
	B. Keterampilan Hidup/ <i>Life Skill</i>
	C. Bahasa Peradaban/ Bahasa Arab

c. Struktur Dan Organisasi Kurikulum Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung

TABEL 2 . ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN (STRUKTUR KURIKULUM)

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER PEKAN			
	Awal 1	Awal 2	Awal 3	Qanuni 1
Iman	90 Menit	90 Menit	90 Menit	120 Menit
Quran	90 Menit	90 Menit	90 Menit	120 Menit
Bahasa Indonesia	30 Menit	30 Menit	30 Menit	45 Menit
Matematika	30 Menit	30 Menit	30 Menit	45 Menit
Ilmu Pengetahuan Alam	30 Menit	30 Menit	30 Menit	45 Menit
Ilmu Pengetahuan Sosial	30 Menit	30 Menit	30 Menit	45 Menit

Dari struktur kurikulum diatas dapat dilihat bahwa dari mulai kuttab awal 1 hingga kuttab awal 3 memiliki jam yang rata pendekatan yang sama, dan untuk kelas qonuni 1 memiliki jam alokasi yang cukup lama karena dilihat dari segi tingkatan pemikiran yang untuk siap dalam menerima pelajaran yang cukup berfikir, atau bisa disebut dengan strategi konstekstual. Mengaitkan hasil transfer ilmu dari guru kepada murid kemudian di taffakuri oleh murid tidak lepas dari bimbingan seorang guru.

B. Pelaksanaan dan Strategi Pembelajaran Pada Kurikulum iman dan Al- Qur'an Bagi anak usia 5-12 tahun Dikuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung

Pendekatan metode atau strategi pembelajaran antara iman dan Qu'an memang berbeda. Jika kelas iman menggunakan tetap dengan model tematik, sedangkan kelas Al-Qur'an menggunakan metode *moving class*. Maksud dari *moving class* disini ialah jika Al-Qur'annya berada ditingkat rendah, hafalannya sedikit ikut kelas bawah. Misalnya sudah masuk tingkat iman kelas awal 2 akan tetapi belum mencapai 1 juz maka harus ikut ke kelas awal 1 untuk Al-Qur'annya. Jadi patokannya untuk kelas Al-Qur'an yaitu hafalannya, jika kelas iman diukur dari pengetahuan umumnya. Untuk mempelancar dan menguatkan hafalan santri/peserta didik, setiap sepekan sekali yaitu hari jumat ada program *tasmi' bil ghaib*. Ada sebageian santri/peserta didik yang ditunjuk secara bergiliran dan berpasangan untuk menyimak hafalan

temannya, hafalan yang disimak bervariasi tergantung dari masing-masing tingkatannya dan biasanya yang disimak tidak lebih dari satu juz.

Pembelajaran kelas iman dan Al-Qur'an bisa dikatakan sederhana. Hal ini dikatakan oleh koordinator kelas Al-Qur'an yaitu Ust. Firman: kuttab ini sebetulnya merupakan sekolah tradisional. Jadi utuk pembelajaran, kita mengurangi dan membatasi alat elektronik. Seperti LCD proyektor itu sangat jarang digunakan dalam pembelajaran, hanya seperlunya untuk digunakan. Kita lebih didorong atau dituntut untuk membuat alat peraga.

Sedangkan pembelajaran di kelas Al-Qur'an menggunakan metode halaqoh. Santri/peserta didik duduk melingkar menghadap Ustadz. Penyampaian materi pengenalan huruf hijaiyyah menggunakan metode talaqqi dengan menggunakan buku panduan *Qaidah baghdadiyah* atau *turutan*. Adapun metode *tasmi'* atau menyimak digunakan bila santri ingin menyetorkan hafalan atau *ziyadah*. Untuk murajaah hafalan Al-Qur'an menggunakan metode halaqoh jama'i. sedangkan untuk kitabah biasanya menggunakan metode dill.

C. Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum iman dan Al-Qur'an Bagi anak usia 5-12 tahun Dikuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung

Evaluasi pembelajaran dan perkembangan santri kuttab Al-Fatih di laporkan dalam bentuk raport. Komponen yang tertera dalam raport kuttab berupa numerik dan ada yang berupa deskriptif. Adapun macam-macam evaluasi yang digunakan sebagai berikut:

a. Refleksi Harian

salah satu keunggulan daripada Kuttab Al-Fatih ini adalah rapihnya dala pencatatan, dan ini menjadi ruh yang melatar belakangi adanya refleksi harian, yaitu pencatatan terhadap kegiatan harian halaqoh, atau berisikan catatan personal santri baik dari segi capaian hafalannya, kondusif dan tidaknya halaqoh, adab santri pada saat halaqoh serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan nilai raport.

b. Absensi Kehadiran

Absensi kehadiran merupakan perangkat yang berfungsi sebagai peresensi kehadiran santri sekaligus sebagai buku pencatatan capaian hafalan santri dalam kesehariannya.

c. Mutaba'ah

Mutaba'ah adalah lebaran penilaian dan pencapaian santri berupa buku yang dibawa pulang oleh santri sebagai bahan evaluasi orang tua selama halaqah di kuttab.

Adapun untuk kurikulum Al-Qur'an ada beberapa hal yang diperhatikan, antara lain:

d. Penilaian Tahfidz dan Tilawah

Adapun yang dinilai dalam hal ini: kelancaran, makhroj, mad dan gunnah.

e. Penilaian Adab

Pengambilan dari nilai adab, bisa dilihat pada adab yang ditunjukkan oleh santri dalam kesehariannya, Ustadz/Ustadzah bisa mengambil nilai dari hasil rekapan refleksi harian. Penilaian dari adab hanya berupa deskriptif.

f. Penilaian Kitabah

Penilaian kitabah dari rapot hanya diambil mulai dari level qonuni 1, dimana santri sudah diajarkan kaidah penulisan huruf berbahasa arab. Penilaian pada kitabah ini ditinjau dari Bashirah sang guru.

Ujian untuk kelas iman, terdiri dari ujian tema dan ujian semester. Ujian tema dilakukan setelah materi dalam satu tema setelah materi tema sudah dibahas. Sedangkan untuk kelas Al-Qur'an, ujian pra tasm'i dan ujian kenaikan juz serta Ujian Akhir Semester. Ujian kenaikan juz ini diperuntukan bagi yang sudah selesai satu juz dan akan tasm'i, atau akan melanjutkan hafalannya pada juz lain. Ujian Akhir Semester dilaksanakan diakhir semester berdasarkan capaian dalam satu semester itu saja.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tujuan, Materi, dan Struktur Organisasi Dalam Kurikulum iman dan Al-Qur'an Bagi anak usia 5-12 tahun Dikuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung
Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung merencanakan kurikulum imsn dan Al-Qur'an atas dasar keresahan terhadap pendidikan yang ada, yang lebih condong pada pencapaian akademis sehingga terjadi banyak masalah pendidikan yang dilakukan peserta didik karena kurangnya iman yang ditanamkan yang membuat karakter Islami atau adab yang baik tidak terimplikasi dengan baik. Setelah mengkaji sirah nabawiyah, Kuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung bertekad untuk melaksanakan pendidikan sebagaimana Rasulullah melakukan pendidikan pada masa dahulu dengan hanya menggunakan Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Pelaksanaan dan Strategi Pembelajaran Pada Kurikulum iman dan Al- Qur'an Bagi anak usia 5-12 tahun Dikuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung
Untuk pelaksanaan strategi pembelajaran pada kurikulum iman dan Al-Qur'an dikelas kuttab awwal 1 dilakukan melalui beberapa tahapan dari awal santri/peserta didik masuk kuttab pukul 07.30 WIB sampai santri/peserta didik pulang pukul 11.30 WIB. Tahapan tersebut diantaranya yaitu: 1) keteladanan, 2) mengajarkan syariat atau iman secara bertahap, 3) mendidik dengan lemah lembut, 4) mendidik dengan kisah 5) penegakan aturan, 6) pembiasaan, 7) bekerja sama dengan orang tua. Dalam pembelajaran di kelas Kuttab

Awal 1, guru menggunakan modul sebagai panduan dalam mengajar, modul tersebut adalah modul alam yang berisi ayat dari Al-Qur'an di juz 30 atau pun hadits-hadits tentang alam. Bukan hanya ayat yang disampaikan tetapi juga artinya, tafsirnya, dan kisah-kisahannya. Penyampaian dilakukan secara bertahap untuk kelas Kuttab Awal 1, drngan tahapan 1 ayat setiap hari. Hal ini juga tertulis dalam RKK (Rencana Kegiatan Kuttab) yang dibawa oleh guru setiap hari ke kelas.

3. Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum iman dan Al-Qur'an Bagi anak usia 5-12 tahun Dikuttab Al-Fatih Cileunyi Bandung
Evaluasi ini dilakukan pada setiap hari usai pembelajaran di kelas selesai dilaksanakan pada hari itu disebut juga refleksi harian, evaluasi yang dilakukan setiap hari ini adalah evaluasi yang dilaksanakan antara guru kelas Kuttab Awal 1 dengan koordinator iman. Selanjutnya selain refleksi harian ada juga evaluasi yang dilaksanakan dalam koordinator Qur'an yaitu *tasm'i*, kemudian satu kali pada setiap pekan yang melibatkan semua guru dari setiap kelas.

Selanjutnya evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dan keberhasilan guru dalam mendidik di kelas adalah dengan dilakukannya ujian. Ujian di kelas iman ada 3 macam yaitu evaluasi perlevel yang sering disebut ulangan harian, dilakukan secara lisan dibuat seperti bentuk kuis, sedangkan ujian di kelas Qur'an adalah *tasm'i*. Selanjutnya ada juga UTS dan UAS. UTS adalah kumpulan tema-tema atau ayat-ayat selama setengah semester yang diujikan selanjutnya UAS merupakan kumpulan tema atau ayat selama satu semester, ujian ini tidak hanya dilakukan secara lisan tetapi juga ada dalam bentuk soal pilihan ganda, isian, juga terdapat *essai* di dalamnya.

ACKNOWLEDGE

Dengan segenap ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Enoh Drs., M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNISBA yang telah memberikan motivasi kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan artikel ini.
2. Bapak Dr.H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UNISBA sekaligus dosen pembimbing pertama yang begitu sabar, memberikan motivasi, saran dan support kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan artikel ini.
3. Bapak H. Eko Subiantoro, Drs.,M.Pd.I. selaku pembimbing kedua yang selalu sabar, memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Hilali, Abu Usamah Salim bin 'Ied. Syarah Riyadush Shalihin. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2005.
- [2] Dr. Abdurrahman Misno Bp, MEI. Rahasia Ucapan Salam dalam Islam. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- [3] Dr. Musthafa Diib al-Bugha, dkk. Syarah Riyadush Shalihin 2. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- [4] Fitriah, C., Rahmawati, N., & Aziz, H. (2018). Pengelolaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius di. Prosiding Pendidikan Agama Islam, 169-175.
- [5] Hasbullah. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2005.
- [6] Hidayatulloh, Furqon Syarief. "Salam Dalam Perspektif Islam." Jurnal Pendidikan Agama Islam (2011): 89.
- [7] Ramli, M. "Hakikat Pendidik dan Peserta didik." Tarbiyah Islamiyah (2015): 62-78.
- [8] Shihab, M. Quraish. Tafsir Al-Misbah Pesan kesan dan keseharian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, 2008.
- [9] Astyani Riska, Halimi Agus, Saepudin Aep. (2021). *Nilai-nilai Pendidikan dari Q.S. Fushshilat Ayat 30-32 tentang Iman dan Istiqomah terhadap Pendidikan Akidah*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(1), 21-26.